

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengatur dan mengelola setiap kebutuhan barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi agar selalu tersedia baik dalam kondisi operasional yang stabil (Fahmi, 2014).

Manajemen persediaan ini relevan dengan kebutuhan PDAM Tirta Sembada karena untuk menghitung persediaan barang dilakukan *stock opname* yang merupakan proses penting dalam manajemen persediaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah persediaan barang yang tercatat dalam sistem perusahaan sesuai dengan jumlah fisik yang ada di gudang.

B. Pengendalian *Internal*

Pengendalian *internal* merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Penggunaan sistem pengendalian *internal* untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Lathifah, 2021).

Pengendalian *internal* relevan dengan PDAM Tirta Sembada karena untuk memastikan akurasi data persediaan barang aksesoris pendukung distribusi air bersih dilakukan pengendalian *internal* yang dapat diterapkan melalui kegiatan *stock opname* secara berkala.

C. *Stock Opname*

1. Pengertian *Stock Opname*

Stock Opname adalah kegiatan menghitung stok barang yang masih tersimpan di gudang sebelum dikirim atau dijual. Kegiatan ini dilakukan rutin untuk mengecek apakah ada barang yang terlewat. Selain itu, juga untuk mencocokkan apakah jumlah dan jenis barang yang dipesan atau disimpan di gudang sesuai dengan catatan persediaan barang.

Stock opname merupakan perhitungan barang jadi yang dilakukan secara periodik dengan menghitung langsung fisik barang persediaan yang ada di gudang, dan mencocokkan jumlahnya dengan catatan pembukuan di kartu stok manual atau data stok di komputer (Widhiarso & Ernawati, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *stock opname* merupakan proses yang sangat penting dalam pengelolaan persediaan barang di perusahaan. Dengan melakukan *stock opname* secara periodik, PDAM Tirta Sembada dapat memastikan bahwa persediaan barang aksesoris berupa pipa, *stop krant*, *ataf krant* serta perlengkapan pendukung lainnya untuk kegiatan operasional tersedia sesuai dengan yang tercatat, serta mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, penerapan *stock opname* yang tepat dan efektif sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga efisiensi dan akurasi dalam manajemen persediaannya.

2. Tujuan *Stock Opname*

Menurut Prayogi (2018), tujuan *stock opname* berguna untuk menghindari penyimpangan pada stok di gudang, mengetahui arus masuk dan keluar barang dengan tepat, mengetahui jumlah aset lancar pada perusahaan. Dengan begitu, salah satu cara untuk mengetahui berapa banyak stok yang ada di gudang adalah dengan cukup menghitung jumlah fisik barang atau produk. Berikut tujuan *stock opname* yaitu:

- a) Mengetahui kondisi *stock* barang yang berada di gudang.
- b) Untuk mengetahui barang yang tidak sesuai dengan keadaan *stock* di gudang
- c) Untuk mengetahui hal-hal yang mengalami kehilangan pada barang.
- d) Untuk mengetahui keadaan khusus barang dagangan di pusat distribusi, apakah rusak atau mengalami kekurangan.

3. Fungsi dan Kegunaan *Stock Opname*

Menurut Cahyani (2015), untuk mendapatkan pemahaman yang baik tentang apa yang terjadi di dalam gudang, fungsi dan kegunaan *stock opname* sangat penting, seperti kebocoran data *internal* dan lain-lain. Data tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak peninjau informasi untuk meningkatkan akurasi laporan. Berikut fungsi dan kegunaan *stock opname*:

- a) Mengetahui keadaan persediaan *stock* barang secara riil atau asli.
- b) Mengetahui perkembangan arus barang atau produk keluar atau masuk setiap harinya.

- c) Memastikan bahwa informasi data persediaan ada di rak/gudang sesuai catatan persediaan
- d) Membantu memastikan bahwa semua kegiatan penerimaan dan pengiriman dilakukan secara akurat, tepat, dan tanpa insiden sesuai dengan sistem kerja yang ditetapkan perusahaan.
- e) Dapat mengetahui apakah nilai persediaan tahun ini lebih tinggi atau lebih rendah dari tahun lalu karena dapat melihat bagaimana bisnis atau usaha itu berkembang.
- f) Dan yang utama adalah mencocokkan data informasi dan memastikan apakah ada barang yang hilang atau rusak. Kita dapat beradaptasi dengan sistem komputerisasi yang baik hanya dengan catatan.

Fungsi dan tujuan *stock opname* ini relevan dengan kebutuhan PDAM Tirta Sembada, mengingat perusahaan harus menjaga akurasi data persediaan barang aksesoris pendukung distribusi air bersih. Penerapan proses ini bertujuan untuk mengoptimalkan ketersediaan barang di gudang utama.

4. Tahapan kegiatan *Stock Opname*

Stock opname adalah proses penting dalam pengelolaan persediaan yang bertujuan untuk memastikan akurasi data persediaan barang. Menurut Prayogi (2018), kegiatan *stock opname* terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1) Tahapan Persiapan

Pembagian tugas dan tanggung jawab merupakan bagian dari tahap

persiapan ini, kesiapan peralatan, persiapan administrasi manual dan komputerisasi.

2) Tahapan Pelaksanaan

Petugas *stock opname* melakukan perhitungan barang secara manual, serta mencatat hasil perhitungan pada dokumen yang tersedia.

3) Tahap Penyelesaian

Hasil *stock opname* ditandatangani oleh pihak yang bertanggungjawab, membuat berita acara hasil *stock opname*, kemudian dimasukkan ke dalam sistem administrasi baik secara manual maupun melalui komputerisasi dan melaporkan hasilnya kepada manajemen perusahaan.

Berdasarkan tahapan pelaksanaan *stock opname* yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa *stock opname* merupakan proses yang terdiri dari tiga tahapan utama yang saling berkesinambungan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, proses *stock opname* dapat dilaksanakan secara sistematis dan akurat.

5. Dokumen pelengkap *Stock Opname*

Menurut Ma'ruf dalam Purwantinah (Purwantinah, 2021), untuk melakukan *stock opname* dengan baik maka diperlukan beberapa dokumen pelengkap sebagai bukti pencatatan, diantaranya adalah:

1) Kartu Barang/Kartu Persediaan

Dokumen ini memberikan informasi spesifik terkait pergerakan suatu barang sejenis. Dokumen *stock opname* ini diperlukan pada saat karyawan ingin melihat aktivitas suatu barang dengan mudah karena khusus menyediakan informasi tentang suatu barang tertentu.

2) Bukti Barang Masuk

Catatan yang berisi informasi tentang *supplier* penyedia barang berasal, harga awal dan kategori lainnya yang dimiliki suatu barang. Dokumen ini dapat digunakan untuk mencocokkan data pembukuan dengan barang yang ada di gudang.

3) Bukti Barang Keluar

Bukti catatan barang keluar adalah catatan yang berisi informasi tentang tanggal, jumlah, dan kemana barang persediaan tersebut berpindah tangan.